

ANALISIS KETEPATAN WAKTU PENGEMBALIAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT INAP GUNA MENUNJANG EFEKTIVITAS PELAYANAN DI RUMAH SAKIT KEBONJATI BANDUNG

Sani Fitriyani¹, Khanza Fauziah²

¹Program Studi Administrasi Rumah Sakit

²Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung

E-mail: ¹sanybeii90@gmail.com, ²khanzafzh0802@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze how appropriately inpatient medical record files are returned to the medical records department to support the effectiveness of services provided by Kebonjati Hospital Bandung. This research uses a correlational descriptive quantitative observational method. Data processing using SPSS version 29. A sample of 95 inpatient medical record files was selected using a simple random sampling technique and 10 medical record officers. Data collection through observation, questionnaires and literature. The results of this study show that inpatient medical record files submitted on time have an influence of 68.9% on the effectiveness of services provided at Kebonjati Hospital, Bandung. The problem that often occurs is incomplete filling of medical records so that medical record files are returned late. Based on the problems above, the author provides suggestions for carrying out regular monitoring, evaluation and outreach regarding the time limit for returning medical records to related parties. All parties must work together to create effective services through medical record files that are returned on time according to specified rules.

Keywords: *Return of Medical Records, Hospitalization, Effectiveness*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis seberapa tepat berkas rekam medis rawat inap dikembalikan ke bagian rekam medis guna menunjang efektivitas pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Kebonjati Bandung. Penelitian ini menggunakan metode observasional kuantitatif deskriptif korelasional. Pengolahan data dengan SPSS versi 29. Sampel sebanyak 95 berkas rekam medis rawat inap dipilih dengan teknik sampel acak sederhana dan 10 petugas rekam medis. Pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, dan kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan berkas rekam medis rawat inap yang diserahkan tepat pada waktunya memiliki pengaruh sebesar 68,9% terhadap keefektifan pelayanan yang diberikan di Rumah Sakit Kebonjati Bandung. Permasalahan yang sering terjadi adalah pengisian rekam medis yang kurang lengkap sehingga berkas rekam medis dikembalikan terlambat. Dari permasalahan diatas, penulis memberikan saran untuk melakukan pemantauan, evaluasi, dan sosialisasi secara berkala mengenai batas waktu pengembalian rekam medis kepada pihak-pihak terkait. Semua pihak harus bersinergi untuk menciptakan pelayanan yang efektif melalui berkas rekam medis yang dikembalikan tepat pada waktunya sesuai aturan yang ditentukan.

Kata Kunci: Pengembalian Rekam Medis, Rawat Inap, Efektivitas

PENDAHULUAN

Setiap orang berhak mendapatkan pelayanan kesehatan. Negara berkewajiban menyediakan layanan kesehatan dan fasilitas yang memadai. Rumah sakit sebagai institusi layanan kesehatan memiliki peran penting dalam menunjang terselenggaranya kesehatan (Adhani, 2017). Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat

dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang optimal (UU No. 44, 2009). Rekam Medis wajib diselenggarakan oleh

rumah sakit, karena rekam medis memegang peranan penting dimulai dari pendaftaran hingga penyimpanan berkas. Penyelenggaraan rekam medis juga membantu menilai kualitas layanan yang diberikan dan penanganan data pasien. Komponen penting dalam penyelenggaraan rekam medis yaitu lengkap, akurat, dan pengambilan rekam medis yang tepat pada waktunya (Talib, 2022).

Berkas rekam medis wajib dikembalikan 2 x 24 jam dengan tepat waktu dan utuh setelah pasien pulang (Depkes RI, 1997). Pengembalian berkas yang terlambat dapat mengganggu aktivitas atau pelaksanaan unit praktik klinik yang bersangkutan dan akan mengakibatkan hilangnya berkas rekam medis (Meikawati et al., 2022).

Jika rekam medis dikembalikan melebihi batas waktu yang ditentukan maka dapat berdampak pada efektivitas pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. Semakin cepat berkas rekam medis dikembalikan, maka semakin cepat pula proses analisis dan pengolahan data (Ulfah & Santika, 2022).

Berdasarkan penelitian penulis di bagian Rekam Medis Rumah Sakit Kebonjati Bandung, berkas rekam medis rawat inap yang seharusnya dikembalikan 2 x 24 jam sesuai aturan SPO namun nyatanya, ada keterlambatan dalam pengembaliannya. Hal ini disebabkan oleh pengisian form rekam medis yang kurang lengkap, seperti resume medis yang tidak diisi oleh DPJP (Dokter Penanggung Jawab Pelayanan) sehingga pengembalian berkas melebihi batas yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis seberapa tepat berkas rekam medis diserahkan ke bagian rekam medis di RS Kebonjati Bandung.

METODE

Metode penelitian ini adalah observasional kuantitatif dengan deskriptif korelasional. Populasinya terdiri dari 1749 berkas RM selama 3 bulan terakhir (Maret, April, Mei) dan 10 orang petugas rekam medis. Pemilihan sampel diambil secara acak. Pengambilan ukuran sampelnya dengan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1749}{1 + 1749(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1749}{1 + 1749 (0,01)}$$

$$n = \frac{1749}{1 + 17,49}$$

$$n = \frac{1749}{18,49}$$

$$n = 94,59 \approx 95 \text{ berkas}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang digunakan adalah 95 berkas RM rawat inap. Adapun sampel petugas RM menggunakan accidental sampling. Dimana penentuan sampelnya berdasarkan responden yang berada atau hadir pada tempat yang bersangkutan.

Pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, dan kepustakaan. Analisis datanya yaitu analisis deskriptif melalui aplikasi SPSS versi 29 menggunakan uji normalitas data, uji korelasi *Spearman's Rank* dan uji koefisien determinasi (R-Squared). Variabel independen (X) nya adalah Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap dan variabel dependen (Y) nya adalah Efektivitas Pelayanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

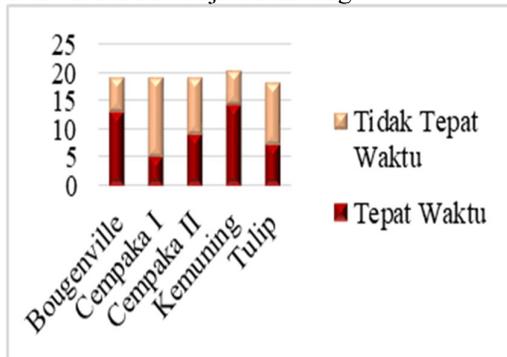
Berdasarkan penelitian, total seluruh Rekam Medis Rawat Inap dalam 3 bulan (Maret, April, Mei) didapat sampel sebanyak 95 berkas Rekam Medis Rawat Inap dari 5 ruang rawat. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini mengenai ketepatan waktu pengembalian berkas RM.

Table 1. Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Setiap Bangsal Periode Maret-Mei 2023 di RS Kebonjati Bandung

No	Ruang Rawat	Jumlah	Ketepatan Waktu	
			Tepat Waktu	Tidak Tepat Waktu
1	Bougenvile	19	13	6
2	Cempaka I	19	5	14
3	Cempaka II	19	9	10
4	Kemuning	20	14	6
5	Tulip	18	7	11
Total		95	48	47
Persentase			50,5%	49,5%

Sumber : Diolah oleh Penulis (2023)

Table 2. Diagram Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Periode Maret-Mei 2023 di RS Kebonjati Bandung



Sumber : Diolah oleh Penulis (2023)

Table 3. Distribusi Frekuensi Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap

Ketepatan Waktu Pengembalian RM					
		Fre que ncy	Perce nt	Valid Perce nt	Cumu lative Perce nt
Va lid	Tepat Waktu	48	50,5	50,5	50,5
	Tidak Tepat Waktu	47	49,5	49,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber : Diolah oleh Penulis (SPSS 29,2023)

Berdasarkan data diatas, dari 95 sampel berkas RM rawat inap di RS Kebonjati Bandung terdapat 48 berkas dikembalikan tepat waktu dengan persentase 50,5%. Dan 47 berkas dikembalikan tidak tepat waktu dengan persentase 49,5%.

Table 4. Uji Normalitas

Descriptive Statistics				
	N	Std. Deviation	Skewness	
			Statistic	Std. Error
KETEPATAN WAKTU PENGEMBALIAN RM	95	,503	,021	,247
EFEKTIVITAS PELAYANAN	10	2,530	,183	,687
Valid N (listwise)	10			

Sumber : Diolah oleh Penulis (SPSS 29,2023)

Jika nilai koefisien skewness berada pada rentang [-2 ; 2], sebaran datanya dianggap terdistribusi secara normal (Roflin & Pariyana, 2019). Berdasarkan uji normalitas data diatas diperoleh nilai skewness untuk variabel X (ketepatan waktu pengembalian RM) yaitu $0,021 / 0,247 = 0,0850$ dan untuk varibel Y (efektivitas pelayanan) yaitu $0,183 / 0,687 = 0,2664$. Hasil diatas menunjukkan kedua variabel terdistribusi secara normal dimana nilainya terletak antara [-2 ; 2].

Table 5. Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations				
			KETEPATAN WAKTU PENGEMBALIAN RM	EFEKTIVITAS PELAYANAN
Spea rman 's rho	KETEPA TAN WAKTU PENGEM BALIAN RM	Correlati on Coefficie nt	1,000	,841**
		Sig. (2- tailed)	.	,002
		N	95	10
	EFEKTIV ITAS PELAYA NAN	Correlati on Coefficie nt	,841**	1,000
		Sig. (2- tailed)	,002	.
		N	10	10

Sumber : Diolah oleh Penulis (SPSS 29,2023)

Dari hasil pengujian data diatas diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,841**, berarti ketepatan waktu pengembalian RM dengan efektivitas pelayanan memiliki hubungan (korelasi) yang sangat kuat dan nilai positif menunjukkan arah hubungan (korelasi) nya searah artinya semakin cepat berkas rekam medis dikembalikan maka efektivitas pelayanan akan semakin meningkat. Nilai

signifikansinya sebesar 0,002. Dimana $0,002 < 0,01$ berarti variabel ketepatan waktu pengembalian berkas RM dengan efektivitas pelayanan memiliki hubungan (korelasi) yang signifikan.

Table 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,830 ^a	,689	,650	1,496

a. Predictors: (Constant), Ketepatan Waktu Pengembalian RM

Sumber : Diolah oleh Penulis (SPSS 29,2023)

Sesuai hasil diatas diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,689 yang berarti variabel independen (Ketepatan Waktu Pengembalian RM) mempengaruhi variabel dependen (Efektivitas Pelayanan) sebesar 68,9% dan sisanya 31,1% merupakan pengaruh faktor eksternal diluar variabel X.

PEMBAHASAN

A. Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas RM Rawat Inap

Selama observasi, peneliti memeriksa sebanyak 95 sampel berkas RM dengan buku ekspedisi untuk melihat seberapa tepat berkas rekam medis rawat inap dikembalikan. Dan hasilnya terdapat 48 berkas diserahkan tepat pada waktunya dan 47 berkas tidak diserahkan tepat waktu, berarti 50,5% berkas sudah dikembalikan tepat waktu sesuai dengan aturan SPO dan Depkes RI sedangkan 49,5% berkas tidak tepat waktu dan tidak memenuhi standar Depkes dan SPO yang ditentukan. Oleh karena itu, jumlah keterlambatan pengembalian berkas RM rawat inap masih tinggi.

Mayoritas berkas RM yang diserahkan tepat pada waktunya ($\leq 2 \times 24$ jam) adalah berkas pasien rawat inap yang dirawat di ruangan Kemuning. Sedangkan mayoritas rekam medis yang diserahkan lebih dari waktunya ($\geq 2 \times 24$ jam) adalah berkas pasien rawat inap yang dirawat di ruangan Cempaka I.

Keterlambatan penyerahan berkas rekam medis rawat inap akan menimbulkan beban petugas pengolahan data. Jika Berkas RM

tidak dikembalikan tepat waktu maka pengolahan data nya pun akan terhambat. Hal tersebut juga dapat menyebabkan informasi kepada direktur menjadi terlambat. Selain itu, keterlambatan pengembalian berkas RM akan mempengaruhi pelayanan kepada pasien sehingga pengobatan dan informasi pada pasien menjadi terhambat.

Berdasarkan SPO RS Kebonjati batas pengembalian berkas rekam medis rawat inap adalah 2×24 jam. Namun pada pelaksanaannya masih ada yang tidak dikembalikan 2×24 jam atau belum berjalan sesuai aturan. Hal ini disebabkan oleh pengisian form rekam medis yang terlambat dan kurang lengkap serta tidak ada tenaga khusus yang mengambil berkas rekam medis.

B. Efektivitas Pelayanan Di Rumah Sakit Kebonjati Bandung

Menurut Sondang P. Siagian dalam (Siahaan & Kristian, 2019) Efektivitas berarti keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Artinya, semakin dekat hasil pengukuran dengan tujuan, maka efektivitasnya akan semakin besar. Indikator efektivitas pelayanan menurut Sondang P. Siagian (2009:60) dalam (Zanni, 2015) yaitu :

1. Faktor waktu, merupakan lamanya waktu yang diperlukan untuk memberikan pelayanan. Berdasarkan penelitian penulis dan dapat dilihat pada tabel 3 dari 95 sampel diperoleh 48 berkas RM kembali sesuai SPO, sedangkan 47 Berkas RM dikembalikan tidak sesuai dengan SPO.
2. Faktor Kecermatan, Faktor kecermatan yang dimaksud adalah ketelitian seorang dokter atau perawat dalam mengisi rekam medis. Jika rekam medis diisi dengan cepat dan tepat maka pengembalian berkas nya pun akan tepat waktu. Berdasarkan pengamatan peneliti, faktor kecermatan di Rumah Sakit Kebonjati masih belum efektif karena masih ada rekam medis yang pengisiannya kurang lengkap dan melampaui batas waktu yang ditentukan. Hal ini dapat menghambat layanan yang diberikan.
3. Faktor Gaya Pemberian Pelayanan, merupakan cara memberi pelayanan jasa kepada pelanggan. Berdasarkan

pengamatan peneliti faktor ini sudah dilakukan dengan baik karena petugas rekam medis di Rumah Sakit Kebonjati selalu menebarkan 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan, santun.

Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh 0,841 yang menunjukkan berkas rekam medis rawat inap yang diserahkan tepat pada waktunya memiliki hubungan yang sangat erat dengan efektivitas pelayanan di Rumah Sakit Kebonjati Bandung. Nilai positif berarti arah hubungan searah, jika berkas RM dikembalikan dengan cepat maka efektivitas pelayanan pun akan meningkat dan pelayanan yang diberikan akan cepat. Dan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketepatan waktu pengembalian berkas RM memiliki pengaruh sebesar 68,9% terhadap efektivitas pelayanan dan 31,1% dipengaruhi faktor lain. Pengembalian berkas RM rawat inap yang tidak tepat waktu mengakibatkan terganggunya pemrosesan data lebih lanjut seperti pelaporan dan waktu tunggu pasien untuk kontrol kembali menjadi lama karena berkas RM belum dikembalikan ke bagian rekam medis serta dapat mengakibatkan hilangnya berkas RM.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian penulis pada unit rekam medis di RS Kebonjati Bandung, penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai permasalahan diatas adalah sebagai berikut :

- A. Di Rumah Sakit Kebonjati Bandung, Pengembalian berkas RM rawat inap sebagian telah memenuhi Standar Prosedur Operasional (SPO) yang ditentukan, namun masih ada berkas RM rawat inap yang dikembalikan tidak sesuai aturan SPO yang ditentukan. Persentase pengembalian berkas RM rawat inap selama 3 bulan yaitu :
 1. Berkas rekam medis yang dikembalikan tepat waktu 50,5%
 2. Berkas rekam medis yang dikembalikan terlambat 49,5%
- B. Efektivitas pelayanan pada bagian rekam medis di RS Kebonjati Bandung dilihat dari 3 hal. Berdasarkan faktor waktu, dari 95 sampel terdapat 48 berkas tepat waktu dan 47 berkas tidak

tepat waktu. Untuk faktor kecermatan masih belum efektif karena masih terdapat rekam medis yang diisi dengan kurang lengkap. Dan untuk faktor gaya pemberi pelayanan sudah dilakukan dengan baik karena petugas selalu menerapkan 5S.

Berdasarkan hasil uji korelasi dan determinasi diatas dapat diketahui berkas rekam medis yang diserahkan tepat pada waktunya memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan kuat terhadap efektivitas pelayanan dengan koefisien korelasi sebesar 0,841. Semakin cepat rekam medis dikembalikan maka efektivitas pelayanan pun semakin meningkat.

Adapun saran yang dikemukakan penulis sebagai bahan pertimbangan bagi unit rekam medis rumah sakit kebonjati bandung yaitu pihak rumah sakit khususnya bagian rekam medis hendaknya lebih meningkatkan kinerjanya mengenai pengembalian berkas RM melalui monitoring, evaluasi berkala dan sosialisasi kepada semua pihak baik dokter, perawat, ataupun tenaga terkait sehingga rekam medis dari seluruh ruangan dapat diserahkan tepat waktu dan tidak ada yang terlambat. Pihak dokter dan perawat harus melengkapi form RM setelah pasien pulang agar berkas RM pun dikembalikan dengan cepat. Pihak direktur senantiasa selalu mengawasi kinerja petugas khususnya pengembalian berkas RM rawat inap. Dan beri peringatan jika petugas masih melakukan kesalahan. Semua pihak rumah sakit khususnya unit rekam medis dan unit terkait ataupun tidak hendaknya memiliki sikap saling kerja sama agar tercapai efektivitas pelayanan yang cepat dan baik di Rumah Sakit Kebonjati Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

A. DOKUMEN

UU No. 44. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.

Depkes RI. (1997). *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia Revisi I* (p. 108).

B. BUKU ILMIAH

Adhani, R. (2017). *Mengelola Rumah Sakit*. In M. . Dr. dr. A.J. Djohan. (Ed.), *Lambung*

- Mangkurat University Press 2017* (1st ed.). Media Nusa Creative (MNC PUBLISHING). Banjarmasin.
- Meikawati, P. R., Setyowati, A., & Artanti, S. (2022). *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan*. PT. Nasya Expanding Management. Jawa Tengah.
- Siahaan, A. Y., & Kristian, P. D. (2019). *Transformasi Pembangunan Melalui Pelayanan Publik*. PT. Pena Persada Kerta Utama. Jawa Tengah.
- Soegiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA. Bandung.
- Talib, M. T. (2022). *Manajemen Rekam Medis "Si Jantung" Rumah Sakit* (Safrinal (ed.); 1st ed.). CV. Azka Pustaka. Sumatera Barat.
- Ulfah, A., & Santika, J. (2022). Pengaruh Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Terhadap Efektivitas Pelayanan Rekam Medis. *INFOKES*, 6.
- Zanni, H. (2015). Efektivitas Pelayanan dalam Pemberikan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Di Kantor Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (BPPTSP) Kota Samarinda. *E Journal Administrasi Negara*.
- Firdaus, M. N., & Hidayati, M. (2021). Pengaruh Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Terhadap Efektivitas Pelayanan Di Rs X. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 7.
- Roflin, E., & Pariyana. (2019). *Metode Penelitian Kesehatan*. PT. Nasya Expanding Management. Jawa Tengah